



# Pegadaian

## **Pernyataan Pegadaian Bukan Global Systemically Important Bank (G-SIB)**

PT Pegadaian menegaskan bahwa perusahaan tidak termasuk dalam kategori Global Systemically Important Bank (G-SIB) sebagaimana ditetapkan oleh Financial Stability Board (FSB) bersama Basel Committee on Banking Supervision (BCBS). Klasifikasi G-SIB merupakan penetapan internasional yang hanya diberikan kepada lembaga perbankan global dengan ukuran, kompleksitas, dan keterkaitan sistemik yang sangat besar sehingga berpotensi menimbulkan risiko signifikan bagi stabilitas keuangan dunia apabila mengalami gangguan operasional.

Sebagai lembaga keuangan non-bank yang beroperasi di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pegadaian tidak memiliki karakteristik atau profil risiko yang mengarah pada kategori G-SIB, karena:

1. Pegadaian bukan bank, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perasuransian dan Lembaga Keuangan Non-Bank serta POJK terkait industri gadai.
2. Skala operasi Pegadaian bersifat nasional, belum memiliki eksposur internasional yang luas sebagaimana disyaratkan dalam metodologi penilaian G-SIB.
3. Model bisnis Pegadaian fokus pada layanan bisnis emas, gadai, pembiayaan mikro, dan produk inklusi keuangan, yang kompleksitasnya tidak sebanding dengan lembaga perbankan global.
4. Risiko sistemik Pegadaian berada dalam level domestik dan terkelola, mengacu pada kerangka manajemen risiko Pegadaian serta ketentuan OJK mengenai kehati-hatian lembaga keuangan non-bank.
5. Pegadaian tidak masuk dalam daftar G-SIB FSB yang dipublikasikan setiap tahun dan tidak memenuhi indikator penilaian G-SIB seperti *size*, *interconnectedness*, *substitutability*, *complexity*, serta *cross-jurisdictional activity*.

Dengan demikian, Pegadaian menyatakan secara tegas bahwa perusahaan tidak dikategorikan sebagai G-SIB dan tidak termasuk dalam daftar entitas yang diawasi dalam kerangka Basel III untuk bank-bank sistemik global.

Meskipun tidak termasuk dalam kategori tersebut, Pegadaian tetap berkomitmen menerapkan prinsip tata kelola yang kuat, manajemen risiko dengan penuh kehati-hatian, serta praktik keberlanjutan dan kepatuhan yang sejalan dengan standar internasional untuk memastikan stabilitas operasional dan perlindungan nasabah secara berkelanjutan.